

# EFForTS Corner

## PENELITIAN PENGAYAAN KEBUN KELAPA SAWIT DALAM EFForTS PROJECT DI JAMBI

Universitas Jambi bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Tadulako (UNTAD) dan Universitas Goettingen, Jerman melaksanakan kerjasama penelitian multi tahun (12 tahun) di Jambi dengan tema tema "*Ecological and Socioeconomic functions of Tropical Lowland Rainforest Transformation Systems (Sumatera Indonesia)*".

Salah satu fokus penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengayaan kebun kelapa sawit dengan berbagai species tumbuhan hutan. Pada penelitian ini enam (6) species tumbuhan hutan dipilih untuk mengkayakan kebun kelapa sawit yaitu durian (*Durio zibhetinus*), petai (*Parkia speciosa*), jengkol (*Archidendron pauciflorum*), meranti tembaga (*Shorea leprosula*), sungkai (*Peronema canscens*) dan jelutung (*Dyera lowii*). Pemilihan species ini didasarkan atas lokalita species (ditemukan setempat), memiliki kecepatan tumbuh yang tinggi dan nilai ekonomi tinggi. Pengayaan species tumbuhan hutan dalam ekosistem kelapa sawit diharapkan dapat meningkatkan keragaman species dalam ekosistem tersebut sekaligus meningkat fungsi ekosistem yang selanjutnya akan meningkatkan produktivitas kelapa sawit dan lahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kombinasi susunan ekosistem terbaik antara kelapa sawit dengan berbagai species pohon yang dicobakan baik secara ekologi, sosial dan ekonomi. Sedangkan sasaran akhir dari penelitian ini adalah untuk (1) meningkatkan keragaman species pada pertanaman kelapa sawit; (2) meningkatkan pendapatan dan keragaman sumber pendapatan melalui keragaman jenis tanaman yang diusahakan; (3) meningkatkan stabilitas pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan (4) meningkatkan penyerapan karbon (CO<sub>2</sub>) serta mengurangi potensi pelepasan gas rumah kaca (GHG = greenhouse gasses) lain.

Pertanyaan-pertanyaan penting yang akan dijawab dari penelitian ini adalah (1) apakah peningkatan

keragaman species pada pertanaman kelapa sawit melalui penanaman pengayaan berhubungan dengan peningkatan fungsi-fungsi ekosistem seperti peningkatan musuh alami hama kelapa sawit, peningkatan jumlah dan jenis serangga penyerbuk, peningkatan mikrobiologi tanah, peningkatan penyerapan karbon (CO<sub>2</sub>), perubahan iklim mikro, perbaikan tata air dan lain-lain ? (2) pada kondisi kombinasi dan strategi penanaman pengayaan seperti apa, fungsi-fungsi ekosistem tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas lahan dan kelapa sawit?

Selain penelitian tersebut, terkait langsung dengan pengelolaan kebun kelapa sawit, EFForTS Project juga akan melakukan penelitian tentang pengelolaan integrasi sapi dan sawit. Penelitian ini akan dilakukan bekerja sama dengan PT. Perkebunan Nusantara VI yang akan diawali dengan seminar internasional dengan tema "Oil Palm - Livestock Integration towards a Sustainable and future Oil Palm Plantation Management Systems" pada tanggal 6 Maret 2014 di Jambi.

Plot Design:

